

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Di dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan sebuah pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian ini karena pendekatan kualitatif lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan (Sugiyono, 2014, hlm. 8).

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 42), PTK juga di gambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur yang di namakan terdiri dari 4 aspek yaitu :

1. Perencanaan (*Planing*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sosial sebagai solusi.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan di lakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan, atau perubahan yang di inginkan.
3. Observasi (*Observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang di lakukan.

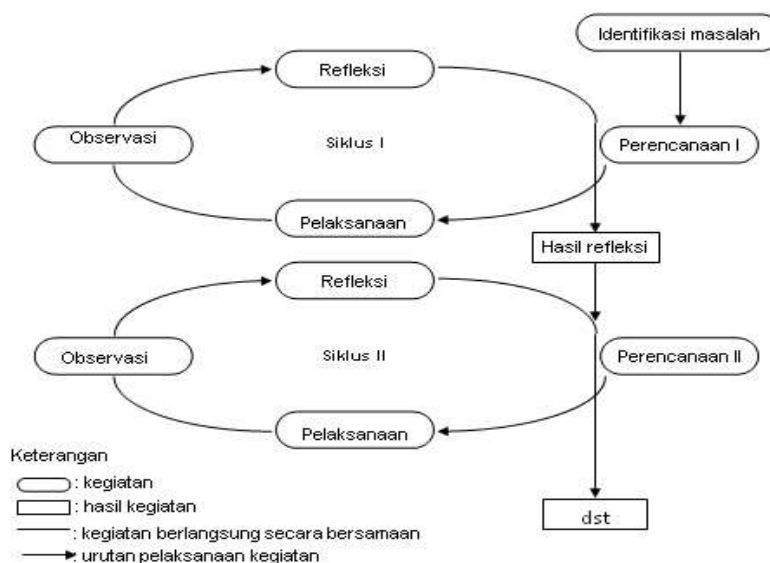
Dalam penelitian tindakan ini, peneliti melakukan suatu tindakan/intervensi, yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan pengubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Suharsimi Arikunto, 1998:2).

Metode penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap tindakan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. (Arikunto, 2006: 3)

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari solusi atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas sehari-hari di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan kolaborasi dengan penelitian, dengan maksud agar guru dapat mengadakan perubahan dalam proses pembelajaran

**Bagan 3. 1**

**Alur penelitian tindakan kelas model Spiral kemmis dan Taggart**



Model siklus yang digunakan berbentuk spiral seperti yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998/1999:70) yaitu merupakan momen-momen dalam bentuk spiral meliputi perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

**C. Prosedur penelitian**

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengembangkan penelitian tindakan kelas berbentuk siklus (*cycle*). Tiap siklus dilakukan

sesuai dengan perubahan kearah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum tahap-tahap pembelajaran dalam siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas.

Model siklus yang digunakan berbentuk spiral seperti yang dikemukakan oleh Kemis dan Taggart (Kasbolah, 1998/1999:70) yaitu merupakan momen-momen dalam bentuk spiral meliputi perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari rangkaian langkah-langkah seperti yang dijelaskan sebelumnya. Pada setiap siklus, peneliti dan guru terlibat langsung secara aktif dalam mengamati setiap kegiatan dengan cermat. Melalui langkah-langkah di atas, peneliti dan guru dapat bersama-sama menentukan tindakan yang dianggap tepat guna dalam meningkatkan pembelajaran.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan dalam setiap siklus dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan pertama kali yang dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan pendekatan dengan kepala sekolah agar memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah melakukan pendekatan dengan para guru, yang tujuannya untuk membantu dalam proses penelitian nanti, peran dari guru sangat membantu karena dalam hal ini mereka terlibat langsung dalam proses penelitian yaitu sebagai observer. Ketika penelitian berlangsung mereka hanya melihat dan mengamati semua kejadian dalam proses pembelajaran. Selain itu peneliti menyiapkan diri untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan berbagai

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persiapan yang dapat menunjang keberhasilan penelitian ini diantaranya peneliti membuat persiapan mengajar berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing*, lembar observasi, lembar evaluasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan dan disepakati secara kolaboratif peneliti dengan guru. Pembelajaran yang terjadi diharapkan tidak membuat siswa merasa asing setelah melihat kehadiran peneliti. Mereka harus merasa bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti di dalam lingkungan kelasnya merupakan suatu kegiatan yang biasa mereka hadapi dalam setiap pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan dilakukan mulai dari:

### a) Siklus I

1. Mempersiapkan pembelajaran materi dengan menggunakan metode *snoewball throwing*.
2. Melakukan pemantauan dari efektivitas belajar dengan menggunakan metode *snowball throwing*.
3. Melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan format, keberhasilan dan efektivitas pembelajaran dan hambatan apa saja yang membuat proses tersebut mengalami kegagalan.
4. Refleksi melakukan perbaikan dan menentukan penggantian dari hal yang menghambat proses pembelajaran yang berjalan kurang baik.

### b) Siklus II

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegiatan hamper sama dengan siklus I beberapa hal yang mengalami perubahan yaitu dari segi penggunaan metode.
2. Melakukan pengamatan, evaluasi dan melakukan perbaikan.
3. Refleksi II

### 3. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi, pelaksanaannya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang telah disiapkan sebelumnya.

Observasi pada tindakan penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi dan terlihat pada saat berlangsungnya pembelajaran. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dicatat dan didokumentasikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi dan revisi terhadap rencana tindakan yang telah dilaksanakan agar dapat menyusun rencana tindakan selanjutnya, yang diharapkan lebih baik.

Sumarno (dalam Kasbolah, 1998/1999:93) sasaran yang dilakukan dalam observasi adalah untuk menemukan hal-hal berikut:

1. Seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya.
2. Seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan.
3. Apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan yang positif meskipun tidak direncanakan.
4. Apakah terjadi dampak sampingan negative sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya.

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

*PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



#### 4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat observasi, yang kemudian ditafsirkan agar refleksi dan evaluasi yang dilakukan lebih tajam. Proses refleksi memegang peranan yang amat penting dalam melakukan keberhasilan suatu penelitian.

### D. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan untuk menjawab fokus penelitian yang sedang diamati dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajahan Jepang yang dilakukan di kelas V SDN Rawa Badak Utara 23 atau menciptakan aktifitas serta bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran.

##### b. Metode Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang akan diperoleh dan dibuat oleh peneliti, dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian.

##### c. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009: 53).

#### 2. Teknik Analisis Data

Prosedur pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan data

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Data yang diperoleh sesuai dengan prosedur pembelajaran yang di dapat melalui kegiatan pengamatan dan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- Hasil kegiatan tes tertulis.

## 2. Validitas data

Validitas diartikan sebagai ukuran tingkat kebenaran suatu instrument. Agar data memiliki validitas tinggi, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

### a) *Triangulasi data*

Teknik pemeriksaan kesahihan (validitas) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Melalui triangulasi peneliti dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai pertanyaan yang bervariasi, melakukan pengecekan dengan berbagai sumber data.

### b) *Audit trail*

Mengecek kesahihan temuan penelitian dan prosedur penelitian yang telah di periksa dengan menginformasikan dan mendiskusikan temuan penelitian tersebut untuk mendapatkan masukan dan tanggapan-tanggapan, sehingga bisa memperoleh analisis dan validitas yang tinggi.

### c) *Member check*

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan guru atau siswa melalui diskusi

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya

d) *Expert opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang professional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuannya kepada dosen pembimbing.

### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian tindakan kelas ini adalah SDN Rawa Badak Utara 23 Kecamatan Koja Kotamadya Jakarta Utara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena aktivitas siswa kelas V di sekolah tersebut pada pembelajaran IPS terlihat pasif, untuk itu peneliti akan menerapkan metode snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawa Badak 23 atas dasar pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kelas V pada ulangan umum semester satu 2017-2018 pembelajaran masih rendah, sehingga perlu adanya tindakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
2. Kondisi ekonomi siswa pada umumnya termasuk kedalam kelas ekonomi menengah kebawah yang rata-rata orang tuanya bekerja sebagai buruh dan wiraswasta. Keadaan ini memberikan dampak yang kurang baik karena kurangnya perhatian dari orang tua sehingga berdampak pada kemajuan prestasi belajar siswa.
3. Tempat tinggal peneliti dekat dengan lokasi penelitian.

### **F. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Rawa Badak Utara 23 Kecamatan Koja, dengan jumlah siswa 30 orang, dengan rincian 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Sebagian besar mata

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



pencaharian orang tua bermata pencaharian sebagai buruh dan wiraswasta. Adapun guru kelas V yang menjadi subjek dalam penelitian ini berpendidikan S1.

### **G. Instrument Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, seharusnya melakukan pengukuran terlebih dahulu untuk mengukur variabel yang akan diujikan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur disebut instrumen penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm.203) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Indikator Pencapaian prestasi oleh tindakan metode pembelajaran snowball throwing ini di ukur secara kuantitatif. Sedangkan indicator mekanisme atau proses terjadinya perubahan di ukur secara kualitatif deskriptif. Untuk itu instrument yang digunakan dalam penelitian adalah:

#### **1. Tes**

Tes merupakan alat pengumpulan data yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan. Tes dipakai untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan. Tes dilakukan secara tertulis, lisan, maupun tes kerja. Tes biasanya bersifat mengukur, tes dilakukan secara tertulis dan lisan tes ini dipakai untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal perkembangan atau peningkatan kemampuan selama proses pembelajaran, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan.

Adapun cara peneliti menyusun tes dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan prosedur, jenis dan bentuk tes

Langkah awal yang peneliti lakukan untuk menyusun tes yaitu menentukan prosedur, jenis serta bentuk tes yang akan digunakan.

- 1) Prosedur tes : pre-test dan post tes
  - 2) Jenis tes : tes tertulis
  - 3) Bentuk tes : Pilihan ganda
- b. Membuat kisi-kisi soal

Kisi-kisi soal dibuat dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam membuat soal. Dengan kisi-kisi soal, peneliti akan mengetahui gambaran soal yang akan di buat.

Adapun kisi-kisi soal untuk pelajaran Matematika tentang bangun datar di kelas V SD yaitu sebagai berikut.

- 1) Standar kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan

Kompetensi dasar	Indicator	Aspek	No. soal	Bentuk soal	Soal
------------------	-----------	-------	----------	-------------	------

mempertahankan kemerdekaan Indonesia

- 2) Kompetensi dasar : 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

- 3) Materi : Perjuangan pada masa pendudukan Jepang

- 4) Kelas/Semester : V/2

**Tabel 3. 1 Siklus I Kisi-kisi Soal**

<p>2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan</p>	<p>Masuknya Jepang ke Indonesia</p>	<p>C1</p>	<p>1</p>	<p>Multiple choice</p>	<p>Jepang mulai menjajakan kakinya di Pulau Jawa pada tanggal ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1Maret1942</li> <li>1 April 1942</li> <li>1 Mei 1942</li> <li>1 Juni 1941</li> </ol>
		<p>C2</p>	<p>2.</p>	<p>Multiple choice</p>	<p>Serbuan Jepang ke Indonesia dimulai dari wilayah yang mempunyai sumber minyak, yaitu pulau...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jawa</li> <li>Kalimantan</li> <li>Sumatra</li> <li>Kalimantan dan sumatra</li> </ol>
		<p>C2</p>	<p>3</p>	<p>Multiple choice</p>	<p>Setelah pulau Jawa dapat dikuasai Jepang. Belanda menyerang tanpa syarat kepada Jepang di....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jatiwangi</li> </ol>

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					<p>b. Kalijati</p> <p>c. Cirebon</p> <p>d. Bekasi</p>
		C3	10	Multiple choice	<p>Kebaikan Jepang terhadap Indonesia hanyalah tipu muslihat saja, hal ini karena...</p> <p>a. Sikap Jepang terhadap Indonesia berubah-ubah</p> <p>b. Jepang bertindak sewenang-wenang</p> <p>c. Jepang mulai memungut pajak</p> <p>d. Jepang menangkap para pemimpin Indonesia</p>
	Kekejaman pemerintah pendudukan Jepang	C2	4	Multiple choice	<p>Pernyataan dibawah ini yang <i>tidak</i> benar adalah....</p> <p>a. Jepang memaksa rakyat Indonesia</p>

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					<p>untuk bekerja tanpa menerima upah</p> <p>b. Rakyat Indonesia dipaksa bekerja di daerah luar Jawa, bahkan sampai ke Thailand dan Myanmar</p> <p>c. Kondisi romusa sangat menyenangkan karena banyak teman seperjuangan</p> <p>d. Rakyat Indonesia banyak yang meninggal di tempat-tempat kerja karena kurang makan, penyakit ataupun siksaan</p>
--	--	--	--	--	--



		C2	9	Multiple choice	Rakyat Indonesia diharuskan menanam padi dan jagung. Hal ini dimaksudkan untuk... a. Mencukupi kebutuhan makanan serdadu Jepang b. Mencukupi kebutuhan makanan rakyat Indonesia c. Dikirimkan ke Negara Jepang d. Dijual di luar Negeri
	Organisasi yang dibentuk Jepang	C2	5	Multiple choice	Para pemimpin Putera mendapat sebutan ... a. Dua serangkai b. Tiga serangkai c. Empat serangkai d. Lima serangkai
		C3	6	Multiple	Nama-nama tokoh

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				choice	Dibawah ini yang <i>tidak</i> termasuk Empat serangkai adalah... a. Bung Karno b. Bung Hatta c. Bung Tomo d. Ki Hajar Dewantara
		C3	7	Multiple choice	Tentara sukarela yang semua anggota nya rakyat Indonesia adalah .... a. Funjinkai b. Keibodan c. Peta d. Seinendan
	Perlawanan terhadap pendudukan Jepang	C1	8	Multiple choice	Di Cot Plieng, Aceh terjadi pemberontakan yang dipimpin oleh.... a. Teungku Abdul Jalil b. K.H. Zainal

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					<p>Mustafa</p> <p>c. Teuku Hamid</p> <p>d. Supriadi</p>
--	--	--	--	--	---

**Tabel 3. 2 Siklus II**

**Kisi-kisi soal Pembelajaran IPS materi penjajahan Jepang**

Kompetensi dasar	Indicator	Aspek	No. soal	Bentuk soal	Soal
2.1 mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Masuknya Jepang ke Indonesia	C1	1.	Multiple choice	<p>Pada 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang di ....</p> <p>a. Jakarta</p> <p>b. Bandung</p> <p>c. Semarang</p>

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		C1	7.	Multiple choice	<p>d. Kalijati</p> <p>Jepang mulai menjajakan kakinya di pulau Jawa pada tanggal...</p> <p>a. 1 Maret 1942</p> <p>b. 1 April 1942</p> <p>c. 1 Mei 1942</p> <p>d. 1 Juni 1942</p>
		C2	6.	Multiple choice	<p>Serbuan Jepang ke Indonesia dimulai dari wilayah yang mempunyai sumber minyak, yaitu pulau...</p> <p>a. Jawa</p> <p>b. Kalimantan</p> <p>c. Sumatra</p> <p>d. Kalimantan dan Sumatra</p>
		C2	10.	Multiple choice	<p>Untuk menanam kepercayaan terhadap rakyat dan bangsa Indonesia maka Jepang...</p> <p>a. Membagi-bagikan sembako pada rakyat</p> <p>b. Mendekati raja-raja</p>

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					<p>Jawa</p> <p>c. Mengaku sebagai saudara tua</p> <p>d. Membebaskan pajak</p> <p>Pernyataan berikut yang <i>bukan</i> merupakan tindakan kejam Jepang adalah...</p> <p>a. Kewajiban menjalankan romusha</p> <p>b. Keharusan menanam padi, jagung dan jarak</p> <p>c. Rakyat Indonesia dipaksa membuat jembatan, jalan dan rel kereta api</p> <p>d. Para pemuda dilatih militer</p> <p>Berikut <i>bukan</i> organisasi militer yang dibentuk pada zaman penjajahan Jepang, yaitu....</p> <p>a. Majelis A'la Indonesia</p> <p>b. Putera</p> <p>c. Jawa Hokokai</p>
	Organisasi yang dibentuk Jepang	C3	9.	Multiple choice	

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		C2	2.	Multiple choice	<p>d. Seinendan</p> <p>Lahirnya Putera (Pusat Tenaga Rakyat) merupakan suatu kesempatan yang baik untuk....</p> <p>a. Menyusun kekuatan secara sembunyi-sembunyi</p> <p>b. Menyusun kekuatan secara terbuka</p>
		C2	3.	Multiple choice	<p>c. Mengusir penjajah Jepang</p> <p>d. Berjuang melawan Jepang</p> <p>Tujuan Jepang dengan membentuk organisasi pemuda Indonesia adalah untuk....</p> <p>a. Membantu rakyat Indonesia dalam berjuang melawan penjajah</p> <p>b. Membantu tentara Jepang di medan</p>
		C2	4.		

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Multiple choice	<p>perang</p> <p>c. Membantu tentara Indonesia di medan perang</p> <p>d. Melindungi para pemuda Indonesia di medan perang</p> <p>Nama-nama tokoh dibawah ini yang <i>tidak</i> termasuk Empat Serangkai adalah....</p> <p>a. Bung Karno</p> <p>b. Bung Hatta</p> <p>c. Bung Tomo</p> <p>Para pemimpin Putera dikenal dengan...</p> <p>a. Catur tunggal</p> <p>b. Panitia Sembilan</p> <p>c. Empat serangkai</p> <p>d. Lima serangkai</p>
		C3	5.	Multiple choice	

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		C2	8.	Multiple choice	
--	--	----	----	-----------------	--

## 2. Non Tes

Instrument Non Tes yang penulis gunakan adalah pedoman observasi.

### a. Pedoman Observasi atau pengamatan

Secara umum, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran . observasi secara sederhana bisa diartikan sebagai pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama kegiatan perbaikan itu berlangsung, dengan atau tanpa alat bantu (Ruswandi,dkk,2007: 151).

Menurut Arikunto (2010, hlm.199-200) Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Alat ukur dari observasi yaitu pedoman observasi. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati.

Pedoman pengamatan atau catatan lapangan untuk menggali data tentang suasana kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, keceriaan atau ke antusiasan siswa dalam mengikuti program pembelajaran materi perjuangan melawan penjajahan jepang.

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3. 3 Aktivitas Siswa**

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing***

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		
		B	C	K
1.	Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru			
3.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan			
4.	Kemampuan siswa bekerjasama dalam diskusi kelompok			
5.	Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau tanggapan			
6.	Adanya kekompakan dengan teman kelompoknya			
7.	Kemampuan ketua kelompok menjelaskan materi kepada kelompoknya			
8.	Keterampilan peserta didik dalam meremas dan melempar bola			
9.	Tertib di dalam kelas			
10.	Menjawab pertanyaan guru			

PGSD UPI Kampus Serang

Indriyani Nur Azizah, 2018

PENERAPAN METODE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR TENTANG PERJUANGAN MELAWAN PENJAJAHAN JEPANG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Keterangan**

**B** : nilai 3, jika tampak baik

**C** : nilai 2, jika cukup baik

**K** : nilai 1, jika kurang baik

**Rumus** : 
$$\frac{\text{Nilai Hasil Pengamatan} \times 100}{\text{Nilai Maksimum}} = \text{Hasil}$$

